
**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA
UMKM KARANG TARUNA IKATAN REMAJA VASMALA 209
PAMULANG****Asep Suherman¹, Marini², Abdullah Mubarok³**

Universitas Pamulang

Email: dosen02438@unpam.ac.id

Abstract

The service activity was carried out to provide knowledge about the preparation of financial reports at the MSME Youth Association Vasmala 209 Pamulang Youth Association. This service activity starts on March 14, 2021 until March 16, 2021. The activities carried out by the service team at the MSME Youth Association Vasmala 209 Pamulang use the initial method of presenting material on the preparation of financial reports, training, mentoring as well as questions and answers. The details of the implementation of the financial report preparation training assistance are as follows: 1) Participants were previously given a pretest to determine the level of participants' knowledge of accounting and SAK EMKM. 2) The activity implementation team presents the material according to the theme. 3) Exercise/practice in recording and completing the preparation of worksheets on the case questions given by the team. 4) Asking participants for feedback on the quality of the training, which includes the quality of resource persons, materials, and organizing facilities, as well as suggestions on similar activities in what fields are desired for future opportunities.

Keywords: Mentoring, Finance, MSME**Abstrak**

Kegiatan pengabdian dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan di UMKM Karang Taruna Ikatan Remaja Vasmala 209 Pamulang. Kegiatan pengabdian ini dimulai tanggal 14 Maret 2021 sampai dengan 16 Maret 2021. Kegiatan yang dilakukan tim pengabdian pada UMKM Karang Taruna Ikatan Remaja Vasmala 209 Pamulang menggunakan metode awal pemaparan materi mengenai penyusunan laporan keuangan, pelatihan, pendampingan sekaligus tanya jawab. Rincian pelaksanaan pendampingan pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: 1) Peserta sebelumnya diberikan pretest untuk mengetahui tingkat sejauh mana pengetahuan peserta mengenai akuntansi dan SAK EMKM. 2) Tim pelaksana kegiatan menyajikan materi sesuai dengan tema. 3) Latihan / praktek mengerjakan pencatatan dan menyelesaikan penyusunan LK atas contoh soal kasus yang diberikan oleh tim. 4) Meminta umpan balik peserta mengenai kualitas pelatihan, yang meliputi kualitas narasumber, materi, dan fasilitas penyelenggaraan, serta saran mengenai

kegiatan serupa dalam bidang apa yang diinginkan untuk kesempatan mendatang.

Kata Kunci : Pendampingan, Keuangan, UMKM.

A. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari usaha perseorangan dan kelompok, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Bisnis mikro merupakan kegiatan yang banyak dilakukan orang Indonesia. UMKM memainkan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja, dan juga membantu pemerintah mengurangi tingkat pengangguran saat ini. Kegiatan UMKM tidak dapat dibedakan dengan praktik akuntansi yang berguna dalam mengungkapkan pertumbuhan atau kondisi keuangan, sehingga keberadaan UMKM dapat dicatat dan dievaluasi kontennya.

Kota Tangerang Selatan: Indonesia menjadi kota terbaik untuk iklim ekonomi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dari Natmukti Nindya Awards 2017 oleh Small Business Council (ICSB) dalam *City Awards Indonesia* on Cooperation and Small Ministries. Dan Usaha Menengah (UKM), Jakarta. Kemajuan UMKM juga didukung oleh berbagai program, seperti pemasaran produk, penerbitan haloalogo, perizinan, pembuatan kemasan dan promosi ke luar negeri. UMKM Karang Tarun Wasmala 209. Persatuan Pemuda adalah kelompok anak muda dengan usaha perosotan yang dipimpin oleh Kevin Ashwin. UMKM yang sudah berdiri lama dengan anggota lebih dari 20 orang ini, selain mengelola slide untuk band-band muda, Wasmala 209 juga aktif terlibat dalam berbagai kegiatan seperti Bhajan dan lain-lain.

Dalam hal ini pelaku UMKM perlu memahami apa itu sistem pembukuan akuntansi, apa yang harus disiapkan dan bagaimana menerapkan sistem pembukuan, apa yang harus disiapkan dan bagaimana cara menyusun laporan keuangan. Sistem pembukuan akuntansi yang lengkap harus diterapkan. Karena informasi keuangan ini merupakan hasil akhir dari pembukuan akuntansi yang digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan bisnis. Untuk mengenali kondisi dan situasi tersebut, maka perlu dilakukan inovasi dalam pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan. MSAI menjadi sedikit lebih mudah berkat adanya standar akuntansi keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang dikeluarkan oleh IAI, yang akan berlaku efektif 1 Januari 2018.

SAK dapat mempermudah para pemain EMKM. Lakukan akuntansi dalam bisnis Anda sehingga mereka dapat dengan mudah membuat UMKM di Indonesia tidak semua melakukan praktik akuntansi dalam pencatatan keuangannya, namun masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. SAK konvensional bisa lebih kompleks untuk dipahami sendiri, bahkan jika diterapkan pada UKM, sehingga persyaratan EMKM SAK bagi UKM untuk menyusun laporan keuangan sangat penting, karena mudah dipahami. Dulu. Adanya SAK EMKM dengan prinsip sederhana diharapkan dapat memudahkan UMKM dalam menyajikan laporan keuangan kepada UMKM, dalam kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia.

Berdasarkan observasi dan wawancara ditemukan bahwa (1) Penerapan akuntansi sudah jelas pada saat penyajian laporan keuangan di Himpunan UMKM Karang Taruna. Remaja Wasmala 209 Pamulang tetap sederhana yaitu dengan mencatat transaksi yang sering terjadi dalam usahanya. Kebanyakan akuntan hanya menyiapkan laporan kas harian dengan kas masuk dan keluar. (2) Penerapan akuntansi tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman tentang SAK EMKM dan kurangnya sosialisasi atau pelatihan dari pemerintah atau fasilitas monitoring UMKM yang belum optimal, sehingga pengurus dan anggota masih belum memahami pentingnya SAK EMKM.

Seiring dengan perkembangannya, ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana dari SAK konvensional berbasis IFRS dan SAK ETAP dibutuhkan bagi UMKM karena keterbatasan sumber daya manusia untuk penggunaan laporan keuangan dua kolom SAK. SAK EMKM ini adalah standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana daripada SAK ETAP. Misalnya dari segi teknis, ED SAK EMKM hanya menggunakan biaya, sehingga UMKM hanya mengakui aset dan kewajibannya atas biaya mereka. Sebagai bagian dari proses yang tepat untuk menetapkan standar akuntansi keuangan.

Dengan diterapkannya SAK EMKM bagi UMKM diharapkan UMKM juga dapat berkembang pesat dalam perekonomian Indonesia. SAK EMKM mempermudah UMKM karena persyaratan pelaporan lebih mudah dipahami dalam aplikasinya. Faktanya, SAK EMKM belum diterapkan pada banyak UMKM anggota di Indonesia untuk pelaporan keuangannya, karena SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan baru yang dikeluarkan oleh IAI khusus untuk usaha mikro, kecil dan menengah.

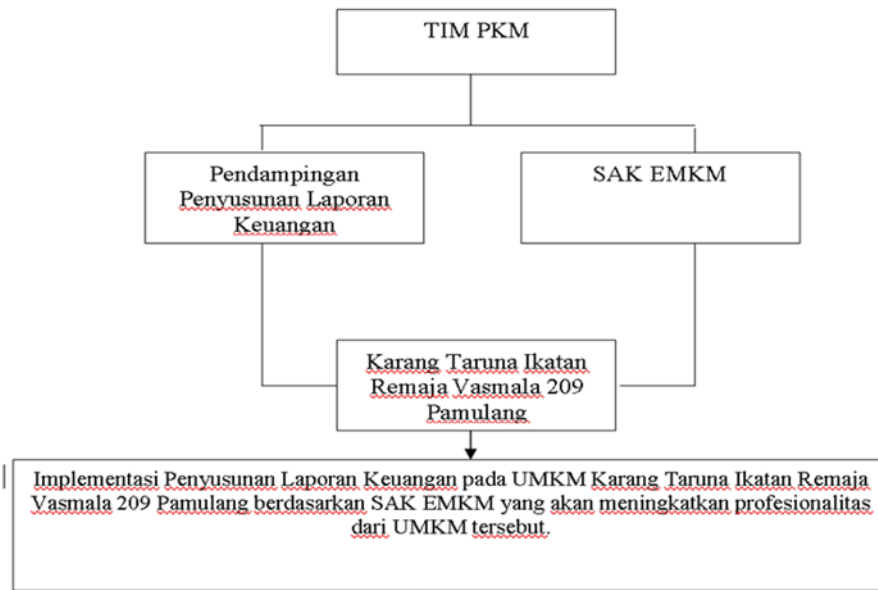
Saragih dan Surikyanti (2015) melakukan penelitian berjudul 'Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK EMKM' pada UKM Bertajuk Medan Peruzhangan. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa pelaku UKM masih belum memahami akuntansi dan manajemen keuangan, meskipun ada juga yang paham.

Atas dasar itulah, kami kelompok pengabdian Universitas Pamulang berencana melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pendampingan penyusunan laporan keuangan di UMKM, ikatan remaja Vasumala 209 Pamulang".

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan di UMKM Karang Taruna Ikatan Remaja Vasmala 209 Pamulang. Kegiatan pengabdian ini dimulai tanggal 14 Maret 2021 sampai dengan 16 Maret 2021. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan materi mengenai laporan keuangan, pelatihan, pendampingan sekaligus tanya jawab sesuai kebutuhan penyusunan laporan keuangan yang ada di UMKM Karang Taruna Ikatan Remaja Vasmala 209 Pamulang.

Kemudian dilakukan analisis deskriptif kualitatif setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan selesai. Analisis deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan secara detail terkait implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan pada proses penyusunan laporan keuangan UMKM Karang Taruna Ikatan Remaja Vasmala 209 Pamulang Pamulang. Data didapatkan dari hasil observasi. Berikut merupakan skema alur kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Skema Alur PKM

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan di UMKM Karang Taruna Ikatan Remaja Vasmala 209 Pamulang. Kegiatan pengabdian ini dimulai tanggal 14 Maret 2021 sampai dengan 16 Maret 2021. Kegiatan yang dilakukan tim pengabdian pada UMKM Karang Taruna Ikatan Remaja Vasmala 209 Pamulang menggunakan metode awal pemaparan materi mengenai penyusunan laporan keuangan, pelatihan, pendampingan sekaligus tanya jawab.



Gambar 2 Pelatihan dan pendampingan kegiatan

Rincian pelaksanaan pendampingan pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: 1) Peserta sebelumnya diberikan pretest untuk mengetahui tingkat sejauh mana pengetahuan peserta mengenai akuntansi dan SAK EMKM. 2) Tim pelaksana kegiatan menyajikan materi sesuai dengan tema. 3) Latihan / praktek mengerjakan pencatatan dan menyelesaikan penyusunan LK atas contoh soal kasus yang diberikan oleh tim. 4) Meminta umpan balik peserta mengenai kualitas pelatihan, yang meliputi kualitas narasumber, materi, dan fasilitas penyelenggaraan, serta saran mengenai kegiatan serupa dalam bidang apa yang diinginkan untuk kesempatan mendatang.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Tentang Laporan Keuangan

Setelah mendapat pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan UMKM Karang Taruna Ikatan Remaja Vasmala 209 Pamulang berkomitmen untuk mengimplementasikan aturan yang berlaku Setelah melakukan diskusi dan berkonsultasi tentang masalah laporan keuangan yang sedang dihadapi UMKM Karang Taruna Ikatan Remaja Vasmala 209 Pamulang,

Diakhir kegiatan ini, tim pengabdian melakukan wawancara terhadap peserta kegiatan. Dari hasil wawancara diketahui bahwa peserta sangat senang karena mendapatkan motivasi dan merasa terbantu untuk memperoleh pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan. Peserta juga memiliki keterampilan baru untuk memperbaiki laporan keuangan yang biasa dibuat UMKM Karang Taruna Ikatan Remaja Vasmala 209 Pamulang berdasarkan laporan keuangan yang berlaku, walaupun masih sederhana.



Gambar 4. Tim pengabdian dan peserta kegiatan

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah adanya pelatihan ini, diharapkan juga terjalin adanya kerjasama antara UNPAM dan UMKM Karang Taruna Ikatan Remaja Vasmala 209 Pamulang. Kerjasama yang dimaksud antara lain, UMKM dapat menjadi subjek penelitian dari tugas akhir mahasiswa. Kerjasama tersebut diharapkan tidak hanya menguntungkan bagi UNPAM tetapi juga bagi UMKM itu sendiri, karena mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir dapat membantu memberikan solusi atau membantu membuat laporan keuangan. Upaya yang dilakukan tim pengabdian selaku dosen Universitas Pamulang untuk menambah pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan pada UMKM Karang Taruna Ikatan Remaja Vasmala 209 Pamulang adalah mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan ceramah, pelatihan serta pendampingan.

Saran

Agar memperoleh hasil yang optimal hendaknya pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Karang Taruna Ikatan Remaja Vasmala 209 Pamulang dilakukan berkesinambungan dan rutin. Pelibatan beberapa UMKM Karang Taruna Ikatan Remaja Vasmala 209 Pamulang dalam pelatihan dan pendampingan dirasa perlu guna memperoleh hasil yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : IAI
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Solihin, D., Ahyani, A., & Setiawan, R. (2021). The Influence of Brand Image and Atmosphere Store on Purchase Decision for Samsung Brand Smartphone with Buying Intervention as Intervening Variables. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 262-270. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v5i2.30847>

Solihin, D., Ahyani, Karolina, Pricilla, L., Octaviani, I.R. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada UMKM Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*. 2(3). 307-311.

Subarto, S., Solihin, D., & Qurbani, D. (2021). Determinants of Job Satisfaction and Its Implications for the Lecturers Performance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 9(2), 163-178. <https://doi.org/10.21009/JPEB.009.2.7>.